BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Yogyakarta pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan signifikan, yaitu 204 per 100.000 kelahiran hidup yang kemudian turun menjadi 46 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2015). Kabupaten Sleman itu sendiri didapatkan jumlah AKI 4 orang dari 14.134 dan Angka Kematian Bayi (AKB) 51 orang dari 14.134 kelahiran hidup pada tahun 2015. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan keluarga berencana (KB) (Prawirohardjo, 2009). Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin di dalam rahim seorang perempuan. Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur yang dihasilkan oleh indung telur. Setelah pembuahan, terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh di dalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Pudiastuti, 2011).

Asuhan Antenatal adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konfirmasi konsepsi hingga awal persalinan. Bidan akan menggunakan pendekatan pada ibu dan keluarga dalam memberikan asuhan dengan berbagai informasi untuk memudahkannya membuat pilihan tentang asuhan yang ia terima (Marmi, 2011). Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri), yang dapat hidup ke dunia dan di luar rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain (Syafrudin, 2009). Masa nifas disebut juga masa post partum atau puerperium adalah masa sejak bayi dilahirkan dan plasenta lahir dari rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai pulihnya organ-organ yang berkaitan dengan kandungan serta mengalami perubahan seperti perlukaan dan sebagainya yang berkaitan saat melahirkan (Hesty, 2013). Seorang bayi baru lahir mempunyai

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kemampuan yang banyak, misalnya mencium, merasa, mendengar dan melihat. Kulit mereka sangat sensitive terhadap suhu dan sentuhan. (Dewi, 2013).

Program KB adalah suatu langkah-langkah atau suatu usaha kegiatan yang disusun oleh organisasi-organisasi KB dan merupakan program pemerintah untuk mencapai rakyat yang sejahtera (Marmi,2006). Kehamilan dibawah usia 20 tahun dapat menimbulkan banyak permasalahan karena bisa mempengaruhi organ tubuh seperti rahim, bahkan bayi bisa prematur dan berat lahir kurang. Hal ini disebabkan karena wanita yang hamil muda belum bisa memberikan suplai makanan dengan baik dari tubuhnya ke janin di dalam rahimnya (Marmi, 2012). Selain itu kehamilan diusia muda atau remaja (dibawah usia 20 tahun) dapat mengakibatkan rasa takut menghadapi kehamilan dan persalinan dikarenakan pada usia tersebut ibu belum siap untuk mempunyai anak dan di pengaruhi oleh organ-organ reproduksi ibu yang belum siap untuk hamil (Prawirohardjo, 2012). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta KB.

Angka kematian di daerah Sleman yang masih cukup tinggi sehingga perlu di lakukan asuhan kebidanan berkesinambungan untuk menurunkan angka kematian tersebut sehinggan penulis tertarik memberikan asuhan pada Ny. A umur 20 tahun yang sebelumnya mempunyai riwayat persalinan induksi karena persalinan lama. Oleh karena itu penulis tertarik memberikan asuhan kepada Ny. A yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada laporan kasus ini yaitu " Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkersinambungan Pada Ny. A Umur 20 Tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina Godean Sleman Yogyakarta".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. A umur 20 tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. A umur 20 tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina sesuai standar pelayanan kebidanan

   b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. A umur 20 tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina sesuai standar pelayanan kebidanan

   c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. A umur 20 tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina sesuai standar pelayanan kebidanan

   d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada Ny. A umur 20 tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina sesuai standar pelayanan kebidanan

   e. Mampu melakukan asuhan neonatus pada Ny. A umur 20 tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina sesuai standar pelayanan kebidanan

   f. Mampu melakukan asuhan keluarga berencana pada Ny. A umur 20 tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina sesuai standar pelayanan kebidanan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat

1. Manfaat bagi klien khususnya Ny. A

   Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

2. Manfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Anisa Mauliddina

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas dan memberikan asuhan secara komprehensif.

3. Manfaat bagi mahasiswa Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta

   Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

4. Manfaat bagi penulis

   Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan dan memperluas wawasan khususnya pada asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA